

# Sukardi

*by* Unitri Press

---

**Submission date:** 23-Aug-2022 11:19PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1886230627

**File name:** Sukardi.docx (37.81K)

**Word count:** 806

**Character count:** 4987

**PEMENUHAN SERTIFIKASI PRODUK HALALPADA UMKM  
KERIPIK TEMPE DAN KERIPIK BUAH DI MALANG RAYA  
BERDASARKAN STANDAR HALAL ASSURANCE SYSTEM (HAS)**

**23000**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**SUKARDI**

**2016340060**

## **RINGKASAN**

Malang Raya tidak hanya terkenal dengan destinasi wisata saja, banyak industri olahan keripik tempe dan buah yang berkembang di daerah ini. Banyak UMKM belum memiliki sertifikasi halal pada produk yang diproduksi. Masyarakat menjadi khawatir untuk mengkonsumsi produk yang dipasarkan. Pemenuhan sertifikasi produk halal diperlukan untuk mengetahui persentase kelayakan usaha pangan.

Terdapat pemenuhan kelayakan sertifikasi produk halal pada UMKM keripik tempe dan keripik buah di Malang Raya berdasarkan standar Halal Assurance System (HAS) 23000 yaitu Pemenuhan sertifikasi produk halal pada UMKM keripik tempe Fauzi yaitu Ya = 87%, dan Tidak = 13%. Pada UMKM keripik buah apel Bali yaitu Ya = 88%, dan Tidak = 12%. UMKM keripik tempe bu Anah yaitu Ya = 80%, dan Tidak = 20%. UMKM keripik tempe Rizky Barokah yaitu Ya = 93%, dan Tidak = 7%. Dan UMKM keripik tempe Denny yaitu Ya = 94%, dan Tidak = 6%.

***Kata Kunci : Sertifikasi, Produk, dan Halal***

## PENDAHULUAN

**1. Latar Belakang**

Perkembangan industri makanan ringan sangat pesat. Makanan ringan yang beredar belum pasti dapat memberi rasa aman dikonsumsi terutama kalangan muslim. Syariat Islam mewajibkan untuk mengonsumsi produk halal. Menurut (Rasyid, 2020) Sertifikasi halal merupakan alur penetapan halal terhadap produk yang dilaksanakan oleh MUI dan mencantumkan logo halal di kemasan produk. Produk halal yang diproduksi terlebih dahulu harus melalui proses jaminan halal produk untuk memperoleh sertifikasi halal. Produk halal yaitu produk yang telah dibuktikan kehalalannya sesuai dengan syariat Islam (UU Nomor 33 Tahun 2014).

Sertifikasi halal berlaku selama 2 tahun apabila telah habis masa berlakunya disarankan untuk diperbaharui kembali. Sertifikasi halal memberikan kepastian kehalalan produk yang akan dikonsumsi (Rasyid, 2020). Jaminan adanya produk halal sebagai asas perlindungan. Kebutuhan seorang muslim akan produk halal diperkuat jaminan halal. Konsumen muslim dapat dirugikan bila produk yang beredar tanpa label halal maupun keterangan non-halal (Ramlan dan Nahrowi, 2014).

Menurut Rasyid (2020), Adanya sertifikasi halal memberikan rasa aman dan menentramkan batin bagi umat Islam terhadap kehalalan produk pangan, obat-obatan, dan kosmetik. Banyak produk belum berlogo halal pada kemasan hingga konsumen muslim kesulitan membedakannya. Kesadaran halal merupakan tingkat pengetahuan untuk mencari dan mengonsumsi produk. Adanya kesadaran muslim mengenai proses penyembelihan, produksi dan kebersihan makanan sesuai dengan hukum Islam (Shaari dan Arifin, 2010).

Pengolahan dan pemanfaatan bahan baku, pembuatan produk seringkali belum ditelusuri secara detail kehalalan produk yang diolah. Oleh karena itu diperlukannya suatu standar untuk mengukur pemenuhan produk halal. Standar HAS 23000 sebagai pedoman pemenuhan kriteria sistem jaminan halal di industri olahan pangan. Jaminan halal sebagai sistem manajemen disusun, dan diterapkan oleh perusahaan pemegang sertifikasi halal dalam

menjaga keseimbangan proses produksi sesuai dengan ketentuan LPPOM MUI (LPPOM, 2018).

Hanim dan Noorman, (2018) memaparkan bahwa UMKM sebagai unit usaha produktif berdiri sendiri, oleh orang perorangan atau badan usaha. Dalam membangun perekonomian yang adil, salah satu usaha yang berkompeten yaitu dengan mengembangkan kegiatan ekonomi berskala kecil dan menengah. Dengan perkembangan UMKM semakin pesat banyak para pelaku usaha gigih untuk mempertahankan produk yang diproduksi agar laku dipasaran dan dapat memuaskan para konsumennya.

Malang Raya tidak hanya terkenal dengan destinasi wisata saja, banyak industri olahan keripik mulai dari keripik tempe bahkan ada juga keripik buah yang berkembang di daerah ini. Dikarenakan perkembangan industri keripik tempe dan keripik buah di Malang Raya sangat pesat banyak pelaku UMKM yang gigih bersaing untuk memasarkan produk yang diproduksi. Karena belum semua pihak UMKM telah memiliki sertifikasi halal pada produk yang diproduksi. Hal ini membuat masyarakat menjadi khawatir untuk mengonsumsi produk yang dipasarkan. Agar masyarakat bahkan konsumen merasa aman untuk mengonsumsi produk olahan keripik tempe dan keripik buah para pelaku UMKM harus memiliki sertifikasi halal pada produk yang diolah. Hal inilah yang mendasari peneliti mengambil judul **Pemenuhan Sertifikasi Produk Halal Pada UMKM Keripik Tempe Dan Keripik Buah Di Malang Raya Berdasarkan Standar Halal Assurance System (HAS) 23000.**

### 3 1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemenuhan sertifikasi produk halal pada UMKM keripik tempe dan keripik buah di malang raya berdasarkan standar halal assurance system (HAS) 23000?

### 2. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pemenuhan sertifikasi produk halal pada UMKM keripik tempe dan keripik buah di Malang Raya berdasarkan standar halal assurance system (HAS) 23000.

### 3. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. **Peneliti**

Menambah ilmu dan wawasan berpikir penulis mengenai penerapan teori yang diperoleh melalui mata kuliah ke dalam penelitian tentang pemenuhan sertifikasi produk halal pada UMKM keripik tempe dan keripik buah di malang raya berdasarkan standar halal assurance system (HAS) 23000.
2. **Masyarakat**

Dengan adanya sertifikasi produk halal dapat menjadi sumber pengetahuan dan informasi agar masyarakat lebih teliti memilih produk yang akan dikonsumsi.
3. **Pelaku Usaha**

Diharapkan dapat menjadi motivasi dan tanggung jawab dalam menggunakan sertifikasi halal pada produk-produk yang diproduksi maupun dijual.
4. **Pemerintah**

Dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai informasi produk-produk halal yang beredar di masyarakat.

# Sukardi

---

## ORIGINALITY REPORT

---

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://jurnal.uisu.ac.id">jurnal.uisu.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://ejurnal.uij.ac.id">ejurnal.uij.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://ejournal.uin-malang.ac.id">ejournal.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	1%

---

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



# Sukardi

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---